

## ABSTRAK

Penggunaan obat tradisional sebagai antidiabetik memerlukan landasan ilmiah agar dapat diterima oleh masyarakat. Pengujian suatu obat tradisional sebagai antidiabetik dapat dilakukan pada hewan uji yang telah mengalami gejala hiperglikemia. Keadaan hiperglikemia dapat dihasilkan dengan cara pankreatektomi total.

Dalam penelitian ini diamati efek pankreatektomi total terhadap kadar glukosa darah kelinci.

Lima ekor kelinci jantan digunakan sebagai hewan uji dimana masing-masing ekor diperiksa kadar glukosa darah sebelum pankreatektomi total dan pada hari ke-2, 3, 4, dan 7 setelah pankreatektomi total.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kelinci mengalami peningkatan kadar glukosa darah yang bermakna pada hari kedua setelah pankreatektomi total dan peningkatan yang bermakna ini juga terjadi pada hari-hari berikutnya, yaitu hari ke-3, 4, dan 7 setelah pankreatektomi total. Kelinci mengalami gejala hiperglikemia dan kadar glukosa darahnya tidak kembali ke nilai normal sehingga dapat digunakan sebagai alat uji obat-obat antidiabetik.